

Membangun Pengetahuan Ekonomi Sederhana Sehari-hari untuk Anak-Anak di Desa Gongsol

Building Simple Everyday Economic Knowledge for Children in Gongsol Village

M. Naufal Ausaf Assegaf

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: naufalaushaf911@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 17, 2024

Revised: September 18, 2024

Accepted: Oktober 11, 2024

Published: Oktober 14, 2024

Keywords: *Building, Knowledge, Economy.*

Abstract: *This article is Building Simple Everyday Economic Knowledge for Children in Gongsol Village aims to equip children with basic economic skills that are relevant to everyday life. Teaching concepts such as saving, money management, production, and distribution of goods at an early age provides an important foundation for the development of financial and cooperation skills. Children are involved in practical activities such as making piggy banks from recycled materials and participating in productive activities that teach the values of hard work and economics. In addition to improving understanding of economics, this program also develops character, discipline, responsibility, and interpersonal skills such as negotiation and leadership. Increasing children's motivation to learn is another significant result of this program, with varied learning methods that encourage them to participate more actively. It is hoped that the economic knowledge that is taught from an early age can help children in Gongsol Village to be wiser in managing their resources, building a more independent future, and contributing to the welfare of their village in a sustainable manner.*

Abstrak

Artikel ini merupakan Membangun Pengetahuan Ekonomi Sederhana Sehari-hari Untuk Anakanak di Desa Gongsol bertujuan membekali anak-anak dengan keterampilan ekonomi dasar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mengajarkan konsep seperti menabung, pengelolaan uang, produksi, dan distribusi barang di usia dini memberikan landasan penting bagi pengembangan keterampilan finansial dan kerja sama. Anak-anak dilibatkan dalam kegiatan praktis seperti membuat celengan dari bahan daur ulang dan berpartisipasi dalam kegiatan produktif yang mengajarkan nilai kerja keras dan ekonomi. Selain meningkatkan pemahaman tentang ekonomi, program ini juga mengembangkan karakter disiplin, tanggung jawab, serta keterampilan interpersonal seperti negosiasi dan kepemimpinan. Peningkatan motivasi belajar anak-anak menjadi hasil signifikan lain dari program ini, dengan metode belajar bervariasi yang mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi. Diharapkan, pengetahuan ekonomi yang diajarkan sejak dini ini dapat membantu anak-anak di Desa Gongsol untuk lebih bijak mengelola sumber daya mereka, membangun masa depan yang lebih mandiri, serta berkontribusi pada kesejahteraan desa mereka secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Membangun, Pengetahuan, Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, memengaruhi bagaimana individu dan masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki. Mengajarkan anak-anak tentang ekonomi sejak dini adalah langkah penting dalam membekali mereka dengan pemahaman dasar yang akan berguna sepanjang hidup mereka. Di Desa Gongsol, langkah awal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan konsep ekonomi sederhana yang

relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menjadi penting karena meskipun anak-anak di desa ini hidup dalam lingkungan yang sederhana, pemahaman mengenai ekonomi dapat membantu mereka melihat bagaimana upaya kecil dalam pengelolaan sumber daya dapat menghasilkan manfaat jangka Panjang (Basri & Munandar,2020).

Anak-anak di banyak desa, termasuk Desa Gongsol, lebih sering terlibat dalam aktivitas tradisional seperti bercocok tanam, membantu keluarga dalam pekerjaan rumah, atau mengambil bagian dalam kegiatan sosial desa. Namun, tidak semua dari mereka memahami bagaimana kegiatan tersebut berhubungan dengan konsep ekonomi yang lebih besar, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Pengenalan ekonomi sederhana sejak usia dini dapat memberikan mereka landasan untuk memahami konsep-konsep tersebut dan membantu mereka mengaplikasikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari mereka, mulai dari pengelolaan uang, kegiatan produktif, hingga pentingnya bekerja sama untuk mencapai tujuan Bersama (herlina, 2019). Pengetahuan ekonomi yang diajarkan sejak dini kepada anak-anak di Desa Gongsol tidak hanya berfungsi untuk memperkaya pemahaman mereka, tetapi juga untuk membekali mereka dengan keterampilan yang akan bermanfaat di masa depan. Anakanak yang memahami konsep ekonomi, seperti pengelolaan uang dan cara bekerja dalam kelompok, akan lebih mampu beradaptasi dengan tantangan-tantangan ekonomi di masa depan (Wibowo, 2018).

Sebagai contoh, pengelolaan uang merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus diajarkan kepada anak-anak. Memahami nilai uang, cara menabung, dan pentingnya merencanakan pengeluaran merupakan langkah awal dalam membangun keterampilan finansial yang baik. Anak-anak di Desa Gongsol diajak untuk mempraktikkan konsep menabung dengan cara membuat celengan sederhana dari bahan bekas seperti botol plastik atau kaleng. Selain menjadi aktivitas kreatif, pembuatan celengan ini memberikan pengalaman praktis tentang pentingnya menyisihkan sebagian uang untuk keperluan masa depan. Menabung bukan hanya tentang menyimpan uang, tetapi juga mengenai disiplin, tanggung jawab, dan perencanaan jangka Panjang (Suryadi, 2021).

Lebih jauh lagi, anak-anak yang diberi kesempatan untuk memahami konsep ekonomi akan lebih menghargai kerja keras. Mereka akan belajar bahwa setiap barang atau jasa memiliki nilai, dan bahwa nilai tersebut dapat diperoleh melalui usaha dan kerja sama. Konsep jual beli juga dapat diperkenalkan melalui aktivitas sederhana seperti berjualan hasil kerajinan tangan yang dibuat secara kolektif. Dengan cara ini, anakanak diajarkan untuk memahami proses produksi dan bagaimana suatu produk dapat memiliki nilai tukar di pasar (Nugraha, 2017).

2. METODE

Program ini diimplementasikan melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberikan anak-anak pengalaman langsung dalam memahami konsep-konsep ekonomi. Salah satu metode yang digunakan adalah bimbingan belajar yang berfokus pada pengenalan ekonomi sederhana. Selain memberikan pemahaman teoretis, program ini juga menekankan pada aktivitas praktik, seperti revitalisasi perpustakaan desa dan pembuatan celengan dari bahan bekas. Kegiatan belajar tersebut dirancang untuk menarik minat anak-anak dan membangkitkan semangat mereka dalam memahami konsep-konsep baru. Pembuatan celengan, misalnya, tidak hanya mengajarkan mereka tentang pentingnya menabung, tetapi juga melibatkan kreativitas dan tanggung jawab terhadap apa yang mereka hasilkan. Anak-anak diajarkan untuk bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk sederhana yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti celengan dari botol bekas. Aktivitas ini juga memperkenalkan mereka pada konsep daur ulang dan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien (Wibowo, 2018).

3. HASIL

Program membangun ekonomi sederhana ini telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak di Desa Gongsol mengenai konsep dasar ekonomi. Keberhasilan ini tidak hanya dapat dilihat dari sisi teori yang dipahami anak-anak, tetapi juga dari berbagai aspek keterampilan praktis yang mereka kembangkan. Salah satu hasil yang paling menonjol adalah meningkatnya kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menabung. Hal ini sangat penting dalam mengajarkan mereka tentang manajemen keuangan pribadi, yang seringkali menjadi keterampilan yang diabaikan di usia muda. Melalui kegiatan menabung, anak-anak mulai memahami konsep dasar ekonomi yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka, yaitu pengelolaan uang.

Anak-anak mulai memiliki kebiasaan menyisihkan uang saku mereka ke dalam celengan yang mereka buat sendiri, baik dari botol bekas maupun bahan-bahan lain yang ada di sekitar mereka. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan mereka mengenai manfaat menabung, tetapi juga bagaimana kreativitas dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembuatan celengan ini, mereka juga belajar tentang pentingnya daur ulang dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Lebih dari itu, proses menabung memberi anak-anak rasa tanggung jawab atas keuangan mereka sendiri. Mereka belajar bahwa dengan menyisihkan uang secara teratur, mereka dapat mengumpulkan sejumlah uang yang dapat digunakan untuk tujuan jangka panjang, seperti membeli barang yang mereka inginkan atau membantu keluarga

dalam kebutuhan mendesak

Pengelolaan uang yang diajarkan dalam program ini memperkuat rasa disiplin di kalangan anak-anak. Setiap kali mereka menyisihkan uang ke dalam celengan, mereka melatih diri untuk berpikir lebih strategis tentang penggunaan uang saku mereka. Ini membantu mereka membangun kebiasaan baik yang kelak akan berguna di masa depan, baik untuk kebutuhan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, anak-anak ini diharapkan akan memiliki keterampilan dasar pengelolaan keuangan yang dapat mereka aplikasikan di masa dewasa, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mengelola usaha kecil-kecilan yang mungkin mereka rintis nantinya.

Selain pengelolaan keuangan, anakanak mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai nilai kerja keras dan pentingnya kerja sama. Dalam kelompok, mereka diajarkan untuk menghasilkan produk sederhana, seperti kerajinan tangan yang terbuat dari bahan daur ulang atau sumber daya lokal yang mudah didapat. Proses produksi ini bukan hanya sekadar aktivitas kreatif, tetapi juga menjadi sarana pendidikan ekonomi bagi mereka. Anak-anak Selain pengelolaan keuangan, anakanak mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai nilai kerja keras dan pentingnya kerja sama. Dalam kelompok, mereka diajarkan untuk menghasilkan produk sederhana, seperti kerajinan tangan yang terbuat dari bahan daur ulang atau sumber daya lokal yang mudah didapat. Proses produksi ini bukan hanya sekadar aktivitas kreatif, tetapi juga menjadi sarana pendidikan ekonomi bagi mereka. Anak-anak

4. DISKUSI

Melalui kegiatan ini, anak-anak di Desa Gongsol mendapatkan pengalaman langsung mengenai salah satu prinsip dasar ekonomi, yaitu produksi dan distribusi barang. Mereka belajar bahwa setiap barang memiliki nilai tukar dan dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan barang atau jasa lain. Ini memberikan mereka pemahaman dasar tentang cara kerja ekonomi dalam skala kecil, yang pada akhirnya akan membantu mereka dalam memahami sistem ekonomi yang lebih kompleks di masa depan. Aktivitas semacam ini juga mengajarkan mereka tentang pentingnya kerja sama dalam produksi, di mana masing-masing individu memiliki peran yang harus dijalankan demi keberhasilan kelompok secara keseluruhan.

Hasil lain dari program ini adalah peningkatan motivasi belajar anak-anak. Melalui kegiatan bimbingan belajar dan pendidikan karakter, anak-anak didorong untuk lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat mereka. Penggunaan metode belajar yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan proyek praktis, memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk lebih terlibat dalam proses belajar. Aktivitas ini memberikan mereka

pengalaman langsung mengenai proses yang merupakan salah satu prinsip dasar ekonomi (Nugraha,2017).

Keterlibatan anak-anak dalam kegiatan yang bervariasi membuat mereka lebih antusias untuk belajar, baik tentang ekonomi maupun tentang konsep lain yang mendukung pengembangan diri mereka. Misalnya, melalui proses pembuatan produk dan kegiatan jual beli sederhana, mereka juga belajar tentang komunikasi, negosiasi, dan kepemimpinan. Hal ini membantu mereka membangun keterampilan interpersonal yang akan sangat berguna, baik dalam konteks pendidikan maupun dalam kehidupan sosial mereka. Anak-anak ini diharapkan tidak hanya akan menjadi lebih pandai dalam hal akademis, tetapi juga lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain dan dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Pada akhirnya, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak tentang konsep dasar ekonomi, tetapi juga membantu mereka mengembangkan sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab. Dengan pembekalan pengetahuan ekonomi yang didapatkan sejak dini, anak-anak di Desa Gongsol diharapkan akan mampu mengelola sumber daya mereka dengan lebih bijak, menghargai nilai kerja keras, dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan desa mereka di masa depan.



Gambar 1. proses pembuatan celengan serta mengedukasi tentang pentingnya menabung



Gambar 2. sosialisasi mengenai pengetahuan ekonomi kepada anak-anak desa



Gambar 3. revitalisasi perpustakaan

5. KESIMPULAN

Membangun ekonomi sederhana kepada anak-anak di Desa Gongsol merupakan langkah penting dalam membekali mereka dengan keterampilan yang akan bermanfaat sepanjang hidup. Dengan memahami konsep-konsep dasar seperti pengelolaan uang, produksi, dan distribusi, anak-anak diharapkan dapat mengelola sumber daya mereka dengan lebih bijak, menghargai kerja keras, serta membangun masa depan ekonomi yang lebih mandiri. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya menabung, bekerja sama, dan memahami nilai uang serta usaha. Di masa mendatang, anak-anak yang memiliki pengetahuan dasar ekonomi diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan potensi lokal desa secara berkelanjutan.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik. Saya juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing lapangan, Bapak Ahmad Afandi Surbakti, atas dukungan dan bimbingannya yang sangat berarti dalam proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik melalui bantuan, dukungan, maupun kerja sama, jurnal ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik.).

DAFTAR REFERENSI

- Basri, F., & Munandar, M. (2020). *Pengantar ekonomi untuk pemula*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Nugraha, R. (2017). *Kreativitas anak dalam mengelola keuangan*. Malang: Penerbit Kencana.
- Rachmadyanti, P., & Wicaksono, V. D. (2016). Pendidikan kewirausahaan bagi anak usia sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan* (Vol. 421).
- Suryadi, T. (2021). *Ekonomi mikro dalam kehidupan sehari-hari*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan kaleng bekas menjadi celengan di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 332–336).
- Wibowo, S. (2018). *Ekonomi sederhana untuk anak-anak: Pendekatan pendidikan yang kreatif*. Bandung: Alfabeta.